

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan selalu membutuhkan modal yang baik untuk membuka bisnis maupun dalam mengembangkan bisnisnya. Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif menyebabkan perusahaan harus berjuang untuk memperoleh dana investasi untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya jumlah investor yang meningkat di pasar modal Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor di pasar modal Indonesia pada tahun 2019 mengalami kenaikan 53 % sebesar 2,48 juta jika dibanding tahun 2018 sebesar 1,6 juta investor. Total investor saham tercatat mencapai 1,10 juta investor atau naik 30% dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah 852.000 investor. (Safitri, 2020)

Terjadinya peningkatan jumlah investor tersebut mengakibatkan adanya persaingan bisnis yang ketat untuk mendapatkan dana dari investor. Pasti investor menginginkan adanya tata kelola perusahaan yang baik, sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan baik agar hasil akhirnya berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Sebagian besar emiten BUMN melaporkan kinerja tahunan pada tahun 2018 yang mencatatkan pertumbuhan yang positif. Berkat pencapaian tersebut, pergerakan indeks IDX BUMN20 melesat hingga 11,36% *year to date* (ytd), jauh diatas pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya tumbuh 4,85% ytd. Pertumbuhan yang paling signifikan pada sector konstruksi, energi dan tambang disbanding dengan BUMN yang lain. Pertumbuhan tertinggi ditorehkan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebesar 542,65% *year on year* (yoy) dengan laba 874 miliar. Disusul PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang tumbuh 89,51% yoy dengan laba 3,07 triliun (Yoliawan, 2019).

Melihat fenomena yang telah terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan BUMN terhadap struktur modal. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta sarana pengawasan terhadap perusahaan tersebut. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan di Indonesia terutama yang telah *go public* wajib menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam bentuk *annual report* (Sari, 2020).

Perusahaan BUMN yang telah *go public* menjadi pusat perhatian yang lebih dikarenakan masyarakat juga dapat terlibat sebagai investor. Sebagai unit bisnis perusahaan BUMN harus bisa memanfaatkan peluang bisnis di era perdagangan bebas saat ini. Perusahaan BUMN juga berperan

memberikan kontribusi lebih baik untuk perekonomian Indonesia dengan memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi pelaku pasar yang berskala besar.

Dalam menjalankan bisnis seorang manajemen perusahaan BUMN *go public* harus berusaha dalam merancang dan menerapkan strategi bisnis yang efektif agar dapat meningkatkan kinerja dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dan menguntungkan untuk para pemegang saham. Dalam melakukan menerapkan strategi-strategi yang direncanakan, perusahaan membutuhkan adanya persediaan modal atau tambahan dana untuk dapat merealisasikan strategi tersebut. Kebutuhan terhadap modal tersebut dapat diperoleh suatu perusahaan baik dari internal maupun dari eksternal perusahaan.

Masalah pengadaan modal adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena struktur modal perusahaan merupakan cerminan dari kondisi financial perusahaan tersebut. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya struktur modal akan mempengaruhi para investor ketika akan menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan.

Perusahaan BUMN yang telah *go public* perlu memperhatikan pengelolaan struktur modal agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Karena struktur modal merupakan salah satu barometer tingkat kepercayaan investor perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang baik maka investor akan

semakin banyak untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut akan tetapi sebaliknya jika perusahaan memiliki struktur modal yang tidak baik maka investor akan lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam menanamkan investasinya dalam perusahaan tersebut.

Bagi suatu perusahaan penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, karena hal tersebut berhubungan ketepatan dalam mengambil keputusan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan struktur modal antara lain *growth opportunity*, keputusan investasi dan pajak. Faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah *growth opportunity*. Perusahaan akan diprediksi mengalami pertumbuhan menurun atau rendah di masa depan akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Dengan adanya *growth opportunity* menciptakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan dan menciptakan kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Pertumbuhan perusahaan yang signifikan akan membuat investor tertarik sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dan menguntungkan di masa depan, sehingga investor mengharapkan akan mendapatkan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi menyangkut keputusan pengalokasian pendanaan, yang dapat dilihat dari sumber dana ataupun penggunaan dana baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka

panjang. Untuk mengembangkan dan memaksimalkan nilai perusahaan diperlukan sumber dana dari para investor. Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang kurang stabil maka akan dianggap mengalami penurunan oleh investor (Prastuti & Sudiarta, 2016). Hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan kehilangan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan investasi yang tepat agar dapat memberikan sinyal atau kode positif mengenai pertumbuhan pendapatan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang tepat akan memiliki tujuan laba yang baik, biasanya ditunjukkan dalam bentuk laba persaham.

Ada faktor lain yang mempengaruhi struktur modal yaitu adanya pajak. Pajak memiliki manfaat utama yaitu dalam pembiayaan utang. Perusahaan yang memiliki tingkat pajak yang rendah cenderung dalam penggunaan struktur modalnya juga rendah dan sebaliknya jika pajak perusahaan tinggi maka penggunaan utang akan tinggi untuk pembayaran pajak tersebut, karena dalam hal tersebut adanya utang akan memberikan manfaat dari pajak karena semakin tinggi tarif pajak perusahaan maka semakin besar keuntungan dari penggunaan utang (Brigham dan Houston, 2006).

Pada penelitian ini peneliti hanya focus kepada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis menjadikan perusahaan BUMN sebagai objek penelitian karena relevan dengan variabel yang diteliti yaitu *growth opportunity*, keputusan investasi, pajak dan struktur

modal. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian “PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Growth opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh Pajak terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Growth opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui Pajak terhadap Struktur Modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor maupun calon investor yang melakukan estimasi nilai pasar perusahaan berdasarkan informasi tentang *growth opportunity*, keputusan investasi dan pajak untuk mengetahui struktur modal sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Serta memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan dalam perusahaan secara optimal untuk

memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan investor.

### 3. Bagi Peneliti dan Calon Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Terutama mengenai pengaruh *growth opportunity*, keputusan investasi dan pajak terhadap struktur modal. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk mempermudah pemahaman, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pertama ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang membahas teori-teori yang merupakan kajian kerangka teoritis. Dalam hal ini berisi tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis

### **BAB III. METODE PENELITIAN**



Bab ketiga diuraikan metode penelitian yang terdiri dari: populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, hipotesis operasional, dan metode analisis data.

#### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat berisi tentang hasil analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.